BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong L.J, (2014) penelitian kualitatif adalah sebagai tata cara yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau secara lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati. Adapaun pengertian penelitian kualitaif menurut (Sugiyono, 2012) adalah cara untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, sikap keyakinan, tanggapan, dan pemikiran orang secara individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa deskripsi yang didapat melalui hasil observasi, wawancara dan dokumen. Sedangkan metode pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus menurut Robert K. Yin (dalam Rosyada, 2020, hlm 63) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang berfokus pada satu fenomena tunggal yang sedang terjadi dalam kehidupan nyata dengan tinjauan yang menyeluruh serta ragam disiplin ilmu.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengungkapkan fenomena nilai-nilai karakter dalam kegiatan *nyaba ka lembur* pada aktivitas sosial di sekolah. dalam mengumpulkan dan mengungkapkan berbagai masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2012) penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang dijadikan pedoman oleh peneliti dan menyebutkan bahwa karakteristik penelitian kualitatif diantaranya: peneliti merupakan instrumen utama pada penelitiannya sendiri pada proses penelitian, menerapkan hasil data yang telah dikumpulkan lebih banyak menggunakan kata-kata dari pada angka, lebih banyak menjelaskan tentang proses dalam penelitian, mengutarakan arti dari suatu keadaan yang telah terjadi pada teknik penarikan kesimpulan, menerangkan makna sebagai bagian penting dari penelitian kualitatif.

Melihat dari ciri-ciri penelitian kualitatif yang telah diuraikan di atas, dapat diungkapkan bahwa dalam penelitian ini peneliti langsung sebagai instrumen utama yang melakukan proses penelitian secara langsung dan cakap dalam mewawancarai dan mengumpulkan bahan atau data yang berkaitan dengan kegiatan nyaba ka lembur untuk dijadikan sumber guna menganalisis nilai karakter yang terdapat di dalamnya.

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah seperti pengumpulan data, pengelolaan data dan penyusunan laporan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan melakukan observasi ke sekolah melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta melakukan dokumentasi sebagai penguatan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian. Kemudia hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dibuatkan kesimpulan yang berkenan dengan nilai-nilai karakter dalam kegiatan nyaba ka lembur.

3.1.1 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2 Partisipan

Dalam penelitian, partisipan merupakan bagian penting sebagai pemberi informasi dalam proses pengumpulan data. Partisipan atau sampel harus mampu mewakili populasi agar hasil sebuah penelitian dapat akurat. (Fauziah N, 2020). Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2012, hlm 216) bahwa sampel pada penelitian kualitatif bukan disebut sebagai responden, tapi sebagai narasumber atau partisipan atau informan dalam penelitian. Partisipan pada penelitian ini ialah Kepala Sekolah sebagai narasumber (informan) dan pemberi informasi dan data kepada peneliti mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat di sekolah dan pada kegiatan *Nyaba ka Lembur* melalui wawancara.

Tabel 3.1

Daftar Informan

No	Sumber data/Informan	Jabatan
1	Puput Luciana Handayani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Miss Erin	Guru Terapis

3.2.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di satuan PAUD RA Inklusi Al-Biruni Majalengka. Yang terletak di Kelurahan Babakan Jawa Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakah langkah awal pada proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data awal dengan bersumber pada buku, jurnal dan lainnya mengenai nilai-nilai karakter melalui ragam budaya di sekitar. Selanjutnya dalam pengumpulan data ialah dengan melakukan observasi untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai karakter di sekolah, langkah terakhir pengumpulan data yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai karakter di sekolah dan pada kegiatan *Nyaba ka Lembur*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Langkah pertama dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif ialah observasi, menurut Lynda M. Baker (dalam Rosyada, 2020, hlm 167) observasi merupakan mencatat semua fenomena maupun perilaku yang terjadi dalam kehidupan apa adanya. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah untuk melihat, mendengar dan mencatat bagaimana pelaksanaan kegiatan *Nyaba ka Lembur* secara seksama dan melihat bagaimana nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat di dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Sugiyono (2019, hlm 406) mengatakan “wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui proses tanya jawab, hingga menghasilkan sebuah makna dari suatu topik tertentu”. Teknik wawancara dilakukan seacara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan proses tanya jawab untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti melalui komunikasi dengan narasumber sebagai pemberi informasi. Teknik wawancara sangat efisien digunakan oleh peneliti dengan bertanya tentang apa yang belum dipahami

dan untuk memperoleh data atau informasi akurat mengenai hal yang terjadi di lapangan tentang analisis nilai-nilai karakter di sekolah dan yang terdapat dalam kegiatan *Nyaba ka Lembur*. Kepada kepala sekolah RA Inklusi Al-Biruni sebagai pemberi informasi atua narasumber pada penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung dan pelengkap data yang sudah terkumpul melalui teknik observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi pada penelitian ini berupa catatan, gambar dan rekaman yang dilakukan peneliti dengan narasumber untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai karakter dalam kegiatan *Nyaba ka Lembur*.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm 406) instrumen pada penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Pada pelaksanaan penelitiannya peneliti dapat menggunakan peraturan sejenis instrumen sederhana untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang dibutuhkan. Maka peneliti yang merupakan instrumen utama dalam penelitiannya dapat menggunakan instrumen sederhana seperti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dalam penelitiannya. Menjadi instrumen sendiri dalam penelitiannya maka peneliti menjadi instrumen dalam menghimpun data di lapangan secara seksama hingga didapatkannya data yang jelas dan berkmana untuk bahan penelitiannya. Dapat dibantu oleh instrumen lembar observasi dan pedoman wawancara sebagai acuan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan (Afrizal, 2017, hlm 134).

Table 3. 3
Intrumen Penelitian

No	Masalah Penelitian	Sumber Data/ Informan	Bentuk Instrumen
1	Nilai karakter anak di RA Al-Biruni Majalengka	Kepala Sekolah dan Guru	• Pedoman Wawancara Dengan alat bantu berupa: - Alat perekam suara - Catatan lapangan
2	Bagaimana	Kepala Sekolah	• Pedoman Wawancara

	kegiatan *Nyaba ka Lembur* di RA Al-Biruni Majalengka	dan Guru	Dengan alat bantu berupa: - Alat perekam suara - Kamera Photo - Catatan lapangan
3	Nilai karakter dominan dalam kegiatan *Nyaba ka Lembur*	Kepala Sekolah	• Pedoman Wawancara Dengan alat bantu berupa: - Alat perekam suara - Kamera photo - Catatan lapangan

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan atau partisipan dalam penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah RA Inklusi Al-Biruni Kabupaten Majalengka. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semu terstruktur yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri mengenai topik permasalahan yang ingin diketahui oleh peneliti. Topik tersebut berkaitan dengan nilai karakter yang terdapat di sekolah dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan *Nyaba ka Lembur*.

Table 3. 4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Narasumber	Aspek	Indikator
Kepala Sekolah	Nilai karakter anak yang ada di RA Al-Biruni	• Nilai karakter anak yang ada di RA Al-Biruni • Kegiatan untuk menerapkan nilai-nilai karakter di sekolah
Kepala Sekolah	Kegiatan *Nyaba ka Lembur* di RA Al-Biruni	• Kegiatan *Nyaba ka Lembur* • Pelaksanaan kegiatan *Nyaba ka Lembur*
Kepala Sekolah	Nilai karakter dominan dalam	• Nilai karakter dominan yang terkandung dalam kegiatan *Nyaba ka*

	kegiatan *Nyaba ka Lembur* *lembur*	

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019, hlm 438) mengungkapkan teknik analisis data pada penelitian kualitatif ialah terdiri dari pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Kegiatan utama yang dilakukan peneliti ialah pengumpulan data yang merupakan kegiatan utama dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data. Selanjutnya ialah melakukan reduksi data, peneliti akan merangkum hal-hal pokok yang penting dari hasil pengumpulan data. Dan langkah selanjutnya ialah penyajian data merupakan penyajian akhir dari proses pengumpulan data saar reduksi data atau menarik kesimpulan yang berkaitan dengan tema penelitian.

a. Pengumpulan data

Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data ialah tahap pengumpulan data. Pengumpulan data yang telah didapat peneliti melalui hasil wawancara serta dokumentasi.

b. Reduksi Data

Banyak data yang sudah terkumpul oleh peneliti pada proses pengumpulan data, selanjutnya peneliti dapat melakukan reduksi data, yaitu peneliti merangkum, memilih dan fokus pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter di sekolah dan nilai-nilai karakter pada kegiatan *Nyaba ka Lembur* dan peneliti dapat membuang data yang tidak diperlukan pada topik penelitian.

c. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah proses reduksi data adalah peneliti melakukan proses penyajian data. Yang dilakukan dalam proses penyajian data adalah peneliti menjelaskan secara umum hasil dari penelitiannya, kemudian peneliti menyajikan dan mendeskripsikan dari bentuk nilai-nilai karakter yang terdapat di sekolah dan nilai-nilai karakter yang terdapat pada kegiatan *Nyaba ka Lembur*.

d. Menarik kesimpulan

melakukan proses reduksi data dan penyajian data maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan data. Penarikan kesimpulan merupakan langkah kahir dalam teknik analisis data.

3.6 Uji Kredibilitas Data

Pada penelitian ini dilakuka dengan observasi dan triangulasi. Triangulasi pada uji kredibilitas ini dilakuka untuk mengecek sumber data. Sebagaimana menurut Sugiyono (2012, hlm 125) triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan pada waktu yang berbeda-beda. Menurut Fauziah, (2021)Trangulasi teknik merupakan kumpulan data yang bermacam-macam yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari sumber yang sama. Maka peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pada sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan demi mendapatkan data dari sumber yang berbeda tetapi menggunakan teknik yang sama.

3.7 Isu Etik

Manusia merupakan subjek utama selama proses penelitian dilaksanakan maka dari itu perlu disusun proses etika dalam berkomunikasi dengan subjek peneliti agar tidak mendapatkan nilai buruk baik secara fisik dan nonfisik. Etika yang dijadikan panduan selama proses penelitian berlangsung yaitu peneliti membawa surat izin melakukan penelitian, menentukan waktu atau jadwal dengan narasumber, menyiapkan instrumen; pedoman wawancara atau alat dokumentasi lainnya untuk menunjang pengumpulan data, meminta izin kepada narasumber sebelum melakukan dokumentasi terkait data yang dibutuhkan terkait topik penelitian.